

BAB V . KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil inventarisasi hama dan penyakit pada tanaman Kelapa Sawit umur 4 sampai 6 tahun pada tiga Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya dapat disimpulkan bahwa gejala serangan hama yang ditemukan di lapangan yaitu terdapat 6 jenis serangan hama, yaitu hama Ulat api (*Darnatrima*), Ulat kantung (*Mahasenacorbetti*), Ulat jengkal (*Hyposidrataleca*), Tikus (*Rattus tiomanicus*), Kera (*Macacafascicularis*), dan Babi hutan. Gejala serangan hama yang paling dominan ditemukan dilapangan adalah serangan hama Tikus dengan rata-rata intensitas serangan sebesar 30% serangan tertinggi ditemui pada Kecamatan Pulau Punjung. Gejala serangan penyakit yang ditemukan dilapangan terdapat 8 jenis serangan penyakit, yaitu penyakit Karat daun (*Cephleurosvirescens*), Busuk tandan (*Marasmiuspalmivorus*), Antraknosa (*Culvullaria*), penyakit tajuk (*Crown disease*), Chimera, Defisiensi hara Cu, Defisiensi hara B, dan Defisiensi hara K. Penyakit yang paling dominan ditemukan ialah penyakit Karat daun dengan rata-rata intensitas serangan sebesar 100%.

B. Saran

Penulis mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut tentang inventarisasi hama dan penyakit pada tanaman kelapa sawit di Kabupaten Dharmasraya dengan taraf umur yang berbeda, agar informasi tentang hama dan penyakit yang menyerang tanaman kelapa sawit di Kabupaten Dharmasraya lebih memadai dan bisa digunakan sebagai acuan untuk pencegahan serangan hama dan penyakit.